

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI SUMBER DAYA ALAM
BERDASARKAN KONDISI ALAM DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS
MELALUI METODE RESITASI DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH 23
SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:
FITA NURCHALIMAH
NIM. D27213328



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
MARET 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fita Nurchalimah

NIM : D27213328

Jurusan : Pendidikan Islam (PI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Maret 2018
Yang Membuat Pernyataan



Fita Nurchalimah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Fita Nurchalimah

NIM : D27213328

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI SUMBER DAYA
ALAM BERDASARKAN KONDISI ALAM DI INDONESIA
MATA PELAJARAN IPS MELALUI METODE RESITASI DI
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH 23 SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 15 Januari 2018

Pembimbing I



Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Pembimbing II



Zudan Rosyidi, SS. M.A
NIP. 198103232009121004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fita Nurchalimah telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 21 Maret 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP.196311161989031003

Penguji I

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP.197309102007011017

Penguji II

Taufik, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

Penguji III

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP.197212152002122002

Penguji IV

Zudan Rosyidi, SS. MA
NIP.198103232009121004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fita Murchalimah
NIM : 027213328
Fakultas/Jurusan : FTK / Pendidikan Islam
E-mail address : fitanurchalimah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan pemahaman materi sumber daya alam berdasarkan kondisi
alam di Indonesia mata pelajaran IPS melalui metode resipsi di kelas IV
MI Muhammadiyah 23 Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 April 2018

Penulis



(Fita Murchalimah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Fita Nurchalimah. 2018. Peningkatan Pemahaman Materi Sumber Daya Alam Berdasarkan Kondisi Alam di Indonesia Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Resitasi di Kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I Dr. Nur Wakhidah, M.Si. dan Pembimbing II Zudan Rosyidi, SS. M.A.

Kata Kunci: Pemahaman, sumber daya alam, metode, resitasi.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan rendahnya tingkat pemahaman siswa mata pelajaran IPS kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Salah satu penyebabnya yaitu kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru belum menggunakan metode belajar inovatif, kreatif, dan menarik sehingga siswa mudah bosan dan siswa kurang memperhatikan guru. Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat pemahaman siswa. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk dengan menerapkan metode resitasi sehingga siswa aktif mencari sumber belajar dan akan lebih banyak belajar, terlebih lagi pada penggunaan metode resitasi ini, menuntut pertanggung jawaban dari siswa terhadap tugas yang mereka kerjakan, dengan cara mempresentasikan hasil tugas yang dikerjakan di depan kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya, dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari nilai 75 pada siklus I menjadi 98 pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75 kemudian pada siklus II menjadi 91,1. Nilai rata-rata kelas saat pra siklus mencapai 46,3 meningkat pada siklus I menjadi 68,2, sedangkan pada siklus II mencapai 82,4. Persentase ketuntasan pemahaman siswa pada pra siklus sebesar 5%, pada siklus I mencapai 65%, sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 20% menjadi 85%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tindakan yang Dipilih	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Lingkup Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Pemahaman	12
1. Pengertian Pemahaman	12
2. Tingkatan Jenis Pemahaman	14
3. Kriteria Pemahaman	15
4. Indikator Pemahaman	16
B. Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran IPS	17

Sesuai pemaparan tersebut, guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki andil besar dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi professional yang tinggi sebagai pengajar, pendidik, dan pembina atau pembimbing. “Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan”.¹ Guru dituntut untuk menguasai seluruh aspek yang ada di dalamnya termasuk dalam hal metode pengajaran. Usaha ini bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran salah satunya yaitu dalam pembelajaran IPS.

Negara Indonesia memiliki kelebihan pada letak geografisnya yang sangat strategis. Berdasarkan kondisi alam tersebut Negara Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah. Seperti kita ketahui Indonesia kaya dengan kekayaan bawah lautnya, pertambangan, keragaman flora dan faunanya. Berbagai macam sumber daya alam di setiap daerah diharapkan dapat dikenal siswa sedini mungkin, sehingga mereka mengerti bahwa Indonesia memiliki

[illegible]

kekayaan alam yang melimpah dan berbeda-beda di setiap daerahnya.

Sebagaimana Firman Allah dalam Al Qur'an Surat Qaaf ayat 9:

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ ﴿٩﴾

“Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam”

Allah memberikan kekayaan alam yang melimpah dan mengharuskan manusia memanfaatkannya dengan baik karena banyaknya sumber daya alam saat ini yang kurang bisa dimanfaatkan dengan baik dan proses pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan dan sembarangan sehingga mengubah fungsi lingkungan dan merusak lingkungan. Sebagaimana Firman Allah dalam Al Qur'an Surat Ar Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa selain untuk beribadah kepada Allah manusia juga diciptakan Allah sebagai khalifah di muka bumi. Kerusakan berupa musibah, bencana dan malapetaka yang terjadi di permukaan bumi baik di darat maupun di laut disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri. Sesuai dengan

hal tersebut, maka pembelajaran IPS tentang sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia perlu mendapatkan perhatian dalam proses belajar mengajar. Pemahaman tentang sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia sangat penting dipahami oleh siswa, karena dalam kehidupannya nanti, siswa tidak hanya dihadapkan dengan berbagai macam sumber daya alam saja, akan tetapi dihadapkan pula dengan cara mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya.

Kesulitan siswa dalam memahami materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia masih menjadi kendala untuk dapat menguasai materi IPS secara ideal. Salah satu penyebabnya adalah terlalu banyaknya materi dan konsep yang abstrak, sehingga siswa kurang bisa mengidentifikasi satu persatu sumber daya alam yang ada di berbagai daerah yang berbeda-beda seperti di daerah dataran tinggi, dataran rendah, pantai, pegunungan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru kelas di MI Muhammadiyah 23 Surabaya, yaitu Ibu Mufid Datik, S.Pd berdasarkan pada saat UTS kemarin, bahwa nilai siswa masih ada yang memperoleh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), akan tetapi data menunjukkan pada mata pelajaran IPS kelas IV dengan jumlah siswa 20, diperoleh siswa yang tidak tuntas adalah 95% Dan yang tuntas sebanyak 5%

Menurut percakapan sehari-hari metode resitasi terkenal dengan sebutan pekerjaan rumah. Akan tetapi sebenarnya metode resitasi lebih luas pengertiannya daripada pekerjaan rumah saja karena siswa dalam belajar tidak hanya pemberian tugas, akan tetapi perlu adanya pertanggung jawaban terhadap tugas tersebut.

Melalui metode resitasi, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran IPS ini. Hal ini disebabkan, dengan pemberian tugas kepada siswa, siswa dapat aktif mencari sumber belajar dan akan lebih banyak belajar, terlebih lagi pada penggunaan metode resitasi ini, menuntut pertanggung jawaban dari siswa terhadap tugas yang mereka kerjakan, dengan cara mempresentasikan hasil tugas yang dikerjakan di depan kelas. Dengan metode tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, yakni siswa tidak terfokus mendapatkan pengetahuan dari apa yang dijelaskan oleh guru tetapi siswa dapat aktif mencari sumber belajar yang tidak hanya terfokus pada guru.

Penggunaan metode resitasi telah dipertimbangkan peneliti dari penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui keefektifan metode tersebut. Diantaranya yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayati yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 2 Panau Pada Mata Pelajaran PKn”, membuktikan bahwa metode resitasi sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar anak, Hal ini

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

- ### C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia mata pelajaran IPS kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah dengan menggunakan metode resitasi.

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- [illegible]

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti pada ruang lingkup tertentu. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.
2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia KD 3.1 : Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai provinsi.
3. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode resitasi.

F. Manfaat Penelitian

- ## 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia dan diharapkan penelitian ini memberikan masukan dalam mengambil kebijakan yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam menentukan cara yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada di kelas.

b. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran IPS khususnya materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia.

c. Bagi guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan keterampilan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam metode pembelajaran di sekolah untuk lebih meningkatkan pemberdayaan pemberian metode yang bervariasi agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sedangkan berdasarkan sifat pembaharuannya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable*)

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat digunakan berkali-kali dan dapat dilestarikan. Contoh: air, tumbuhan, hewan, hasil hutan, dan lain-lain.

- b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*non renewable*)

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak dapat didaur ulang atau bersifat hanya dapat digunakan sekali saja dan tidak dapat dilestarikan serta dapat punah. Contoh: minyak bumi, batubara, timah, gas alam.

- c. Sumber daya alam yang tidak terbatas jumlahnya (*unlimited*)

Sumber daya alam yang tidak terbatas jumlahnya adalah sumber daya alam yang jumlahnya melimpah di bumi. Contoh: sinar matahari, arus air laut, udara, dan lain-lain.¹⁶

3. Sumber Daya Alam Berdasarkan Kondisi Alam di Indonesia

Penelitian ini difokuskan pada materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia. Sumber daya alam di Indonesia tersebar di seluruh pelosok tanah air. Setiap pulau memiliki sumber daya

¹⁶ Zudan Rosyidi, *Sumber Daya*, 5.

kaya dengan hasil tambang, seperti minyak bumi, batu bara, dan timah. Kelapa sawit dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan minyak goreng. Minyak bumi dan batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar.



Gambar 2.5 Kelapa Sawit



Gambar 2.6 Pohon Coklat

b. Jawa

Pulau Jawa memiliki pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. Daerah pegunungan dan dataran tinggi merupakan tanah perkebunan teh, kopi, dan kina. Dataran rendah Pulau Jawa merupakan lahan persawahan yang subur di Indonesia. Salah satunya daerah karawang yang terkenal sebagai lumbung padi. Pesisir pantai Jawa banyak dimanfaatkan untuk budidaya ikan laut, rumput laut, pertanian garam, dan penjemuran ikan asin.



Gambar 2.7
Pertanian Garam



Gambar 2.8
Rumput Laut

c. Kalimantan

Sebagian besar wilayah Pulau Kalimantan adalah dataran rendah dengan hutan yang lebat. Hutan-hutan ini merupakan habitat alami bagi hewan yang terancam punah. Hutan Kalimantan dimanfaatkan manusia untuk ditanami berbagai sumber daya alam, seperti kelapa sawit, karet, dan rotan. Sumber daya alam ini harus diolah sebelum dijual. Kelapa sawit dapat diolah menjadi minyak goreng. Getah karet dapat diolah menjadi ban. Rotan dapat diolah menjadi kerajinan tangan. Kalimantan juga kaya akan hasil tambangnya, seperti minyak bumi dan batu bara.



Gambar 2.9 SDA Hutan



Gambar 2.10
Rotan

d. Sulawesi

Pulau Sulawesi menghasilkan sumber daya alam berupa pala dan jagung. Jagung dimanfaatkan manusia sebagai makanan. Pala dimanfaatkan sebagai bumbu masakan. Daerah di sepanjang pantai Sulawesi dimanfaatkan untuk perkebunan kelapa. Pulau Sulawesi juga

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a) Menurut Norman Mackenzi, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah semua disiplin ilmu yang merupakan perjanjian manusia dalam konteks sosial.

- d) Menurut Calhoun mendefinisikan Ilmu pengetahuan sosial sebagai studi tentang tingkah laku kelompok umat manusia Van Daelen, IPS adalah ilmu sosial yang mempelajari tentang tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia di masyarakat itu meliputi berbagai aspek,

seperti aspek ekonomi, sikap mental, aspek budaya, dan hubungan sosial.¹⁹

Menurut Sapriya, materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD lebih difokuskan pada dimensi pedagogik dan psikologik serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik. Menurutnya istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Ilmu Pengetahuan Sosial SD dapat diartikan sebagai bidang studi yang berdiri sendiri yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, isu sosial, dan masalah sosial kehidupan yang difokuskan pada dimensi pedagogik dan psikologik disesuaikan dengan kemampuan berfikir peserta didik.²⁰

METODE PENELITIAN

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di kelas IV MI Muhammadiyah 23 Jl. Buntaran No. 156 Tandes Surabaya. Alasan penulis memilih sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut adalah tempat PPL II dan penulis merasa tahu proses kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas karena selama dua bulan penulis menempuh PPL II di sekolah tersebut. Selain itu, penulis mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 tepatnya pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus, dan masing-masing siklus melalui empat tahap diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan

1) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman. Berdasarkan masalah yang ada, peneliti melaksanakan untuk meningkatkan pemahaman menggunakan metode resitasi. Bentuk metode resitasi dalam penelitian ini yaitu siswa pada pertemuan sebelumnya diberi tugas mencari informasi tentang sumber daya alam dari berbagai daerah di koran, majalah dan internet. Saat pembelajaran siswa diminta mendiskusikan dengan kelompoknya hasil informasi yang didapat yang kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas.

- ## 2) Kegiatan Inti

- [illegible]

- g) Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan lembar kerja siswa.
- h) Setiap kelompok diminta menuliskan nama daerah dan memberikan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui di masing-masing daerah tersebut.
- i) Selanjutnya, guru memilih acak kelompok yang akan melaporkan hasil diskusinya. (Mengomunikasikan)
- j) Kelompok lain yang tidak bertugas diminta mendengarkan, mencermati, memberikan informasi, atau saran. Siswa bersama guru melengkapi/menyempurnakan hasil tugas.
- k) Setelah kegiatan tersebut, guru membagikan lembar evaluasi yang telah disiapkan sebelumnya.
- l) Siswa diminta mengerjakan evaluasi secara mandiri dengan pengawasan guru.
- m) Selesai mengerjakan evaluasi, guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi yang dipelajari (Refleksi).
- b) Melakukan evaluasi proses.
- c) RTL (Rencana Tindak Lanjut)

d. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode resitasi di kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu mengumpulkan hasil observasi dan menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran, seperti data hasil tes individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus I dan mencari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dari hasil analisis data, peneliti melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kekurangan dari siklus I, tujuannya untuk mengukur kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran. Apabila hasil penelitian belum sesuai dengan harapan maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Kelebihan pada siklus I dipertahankan dan memperbaiki kekurangan yang ada, sehingga pada saat siklus II hasilnya akan lebih baik dari siklus sebelumnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus kedua peneliti memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan perbaikan sesuai yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan metode resitasi berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada siklus I. Perbedaan siklus I dan siklus II adalah siswa mendesain sendiri Lembar Kerja Siswa dalam segi bentuknya, warna, dan penempatannya. Guru hanya menjadi fasilitator siswa dalam menentukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan saat siklus II seperti yang dilakukan pada saat siklus I yaitu mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian keberhasilan belajar siswa.

Peneliti menggunakan refleksi terhadap siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode resitasi pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Jika hasil persentase siswa mengalami peningkatan pemahaman dan sudah mencapai 75%, maka tindakan ini berakhir pada siklus II.

1. Data

Penelitian ini data yang diperlukan ada dua macam, yaitu:

Data kualitatif adalah kumpulan informasi deskriptif yang dikonstruksi dari percakapan atau dalam bentuk naratif berupa kata-kata.³⁶ Data kualitatif pada penelitian ini, yaitu:

[illegible]

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
7	Guru menyampaikan sekilas materi pembelajaran yaitu tentang “sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia”.				
Kegiatan Inti					
8	Guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.				
9	Guru meminta siswa menunjukkan tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya, yaitu siswa diminta mencari sumber daya alam dari berbagai daerah melalui koran, majalah dan internet.				
10	Guru meminta siswa mendiskusikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.				
11	Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk berdiskusi mengidentifikasi asal daerah sumber daya alam tersebut berdasarkan daerah penghasilnya.				
12	Guru meminta setiap kelompok menuliskan nama daerah dan memberikan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui di masing-masing daerah tersebut.				
13	Guru memilih acak kelompok yang akan melaporkan hasil diskusinya.				
14	Guru meminta kelompok lain yang tidak bertugas untuk mendengarkan, mencermati, memberikan informasi, atau saran.				
15	Guru membagikan lembar evaluasi yang telah disiapkan sebelumnya.				
16	Guru menjelaskan langkah-langkah evaluasi yang diberikan.				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	daerah melalui koran, majalah dan internet yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.				
6	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.				
7	Siswa berdiskusi mengidentifikasi asal daerah sumber daya alam tersebut berdasarkan daerah penghasilnya.				
8	Siswa menuliskan nama daerah dan memberikan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui di masing-masing daerah tersebut.				
9	Siswa yang dipilih acak oleh guru melaporkan hasil diskusinya.				
10	Siswa bersama kelompoknya yang tidak bertugas diminta mendengarkan, mencermati, memberikan informasi, atau saran.				
11	Siswa bersama guru melengkapi/menyempurnakan hasil tugas.				
12	Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan petunjuk mengerjakan tes evaluasi.				
13	Siswa mengerjakan evaluasi secara mandiri dengan pengawasan guru.				
Kegiatan Penutup					
14	Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi yang dipelajari (Refleksi).				
15	Siswa bersama guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama.				
16	Siswa menjawab salam.				

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber dengan berhadapan langsung dan kegiatannya dilakukan secara lisan.³⁹

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas dan siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Wawancara kepada guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Pertanyaan yang disampaikan peneliti yaitu tentang metode pembelajaran apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebelum peneliti menyarankan untuk menggunakan metode resitasi, kendala-kendala yang dialami guru selama kegiatan pembelajaran, dan tanggapan guru tentang pengaplikasian metode resitasi dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia.

Adapun wawancara kepada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya dilakukan kepada siswa-siswa tertentu, diantaranya siswa yang unggul dalam pembelajaran, siswa yang setengah-setengah, dan siswa yang paling kurang dalam pembelajaran. Wawancara kepada siswa juga dilakukan sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Pertanyaan yang disampaikan peneliti kepada siswa yaitu tentang

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Cet. 13, 39

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

PEDOMAN WAWANCARA GURU SETELAH TINDAKAN

Nama	:	
Waktu wawanca	:	
Tempat wawancara	:	

Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Ibu tentang pengaplikasian metode resitasi dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia?
2. Menurut Ibu apa keuntungan dari pengaplikasian metode resitasi dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia?
3. Adakah kesulitan yang didapat pada saat mengajar dengan menggunakan metode resitasi?
4. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi?
5. Bagaimana kesan Ibu terhadap penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran kali ini?

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

PEDOMAN WAWANCARA SISWA SEBELUM TINDAKAN	
Nama	:
Waktu wawancara	:
Tempat wawancara	:
Pertanyaan:	
1. Apakah adik-adik sudah mempelajari tentang materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia? Jika sudah, jelaskan! 2. Dapatkah adik menyebutkan macam-macam sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia? Jika dapat, jelaskan!	

3. Apakah adik dapat menjelaskan 3 proses pelapukan dalam proses pembentukan tanah? Jika dapat, jelaskan!
4. Berapa nilai yang adik dapatkan ketika mengikuti ulangan harian IPS?
5. Dalam pembelajaran IPS, pernahkah adik belajar bersama Ibu guru dengan menggunakan permainan dan diskusi?

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

PEDOMAN WAWANCARA SISWA SETELAH TINDAKAN	
Nama :	
Waktu wawancara :	
Tempat wawancara :	
Pertanyaan:	
<ol style="list-style-type: none">1. Apakah menyenangkan pelajaran hari ini?2. Kesulitan apakah yang kalian hadapi ketika mempelajari materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia?3. Bagaimana menurut kalian terhadap pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia menggunakan metode resitasi?4. Apakah kalian lebih memahami materi ini dengan menggunakan metode resitasi?5. Bagaimana kesan kalian dalam mempelajari materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia menggunakan metode resitasi?	

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁰

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pemahaman siswa pada setiap siklus. Pemberian tes tulis ini diberikan pada akhir pembelajaran di kelas. Tes tersebut merupakan aplikasi dari metode resitasi untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan indikator pemahaman materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes tulis ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman siswa materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam Indonesia melalui metode resitasi. Tes tulis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tes objektif dan uraian. Tes objektif dan uraian yang digunakan yaitu berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal dan uraian sebanyak 4 soal.

d. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dengan cara pengumpulan data lainnya, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan cara pengumpulan data yang lain, dokumentasi

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 150.

ini agak tidak terlalu sulit, apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah karena yang diamati bukan benda hidup akan tetapi benda mati.⁴¹

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang data nilai, buku, dokumen, foto, absensi, dan lain-lain yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu dilakukan analisis data. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan:

1. Data Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Melalui lembar pengamatan aktivitas guru dapat diperoleh nilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia menggunakan metode resitasi.

Analisis observasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut⁴²:

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 231.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), 318

Tabel 3.7
Rumus Menghitung Observasi Aktivitas Guru

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{N} \times 100$	P = Persentase yang akan dicari F = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah seluruh skor ideal

Nilai yang telah didapat dari lembar pengamatan aktivitas guru, peneliti dapat mengkategorikan nilai akhir guru dalam pembelajaran berdasarkan ketentuan di bawah ini:

Tabel 3.8
Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru

Nilai Akhir (%)	Kriteria Kemampuan
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

2. Data Aktivitas Siswa

Selain observasi penelitian aktivitas guru, data lain yang perlu dianalisis adalah data observasi aktivitas siswa. Data observasi aktivitas siswa ini juga menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran. Melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dapat

71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

4. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Peneliti perlu mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus⁴⁴:

Tabel 3.13
Rumus Mengetahui Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	<p>P = Persentase yang akan dicari</p> <p>F = Frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas)</p> <p>N = Jumlah seluruh siswa</p>

Tabel 3.14
Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
85%-100%	Sangat baik
70%-84%	Baik
55%-69%	Cukup
$\leq 54\%$	Kurang

⁴⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip ...*, 106

c. Tugas :

- 1) Mengarahkan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dan penyusunan RPP.
- 2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

2. Peneliti

a. Nama : Fita Nurchalimah

b. NIM : D27213328

c. Tugas :

- 1) Bertanggung jawab penuh atas semua kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan terlibat dalam semua jenis kegiatan.
- 2) Melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa.
- 3) Menyusun RPP dan instrumen penilaian untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- 4) Mempraktikkan RPP yang telah disusun dan melakukan evaluasi pembelajaran.

alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia sebelum dan sesudah penerapan metode resitasi.

Wawancara kepada guru mata pelajaran IPS kelas IV yakni Ibu Mufid Datik, S.Pd yang dilakukan pada observasi awal sebelum menggunakan metode resitasi yaitu pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2017. Wawancara itu dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara diketahui ada beberapa kendala saat kegiatan belajar mengajar yang mempengaruhi pemahaman siswa mata pelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia.

Kendala-kendala yang mempengaruhi pemahaman siswa diantaranya adalah guru menggunakan model pembelajaran klasikal, dan dalam model pembelajaran tersebut guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Penerapan model klasikal tersebut sangat berdampak pada siswa diantaranya adalah siswa cepat bosan, mengobrol sendiri, mengantuk serta kurangnya antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dan pemahaman ketika tes evaluasi diberikan pada materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia.

Siswa mengalami kesulitan dalam materi sumber daya alam dikarenakan materi ini berisi banyak sekali bacaan dan poin-poin penting didalamnya. Hal ini membuat siswa bingung dalam mempelajarinya karena

guru hanya menggunakan model pembelajaran klasikal dan cenderung monoton tanpa variasi. Sikap kritis siswapun kurang tersalurkan karena siswa bingung dalam memahami materi tersebut.

Hal ini terbukti saat peneliti mengambil data nilai awal siswa kepada guru mata pelajaran IPS yang digunakan sebagai data awal (pra siklus), diketahui bahwa masih hampir seluruh siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil prasiklus diketahui bahwa pemahaman siswa kurang terhadap materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia, hal ini dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak dari pada jumlah siswa yang tuntas.

Dari 20 siswa, jumlah siswa yang tuntas adalah 5%, sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai KKM dengan persentase 95%, dengan nilai rata-rata pra siklus adalah 46. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia masih kurang dikarenakan banyaknya nilai pretest yang belum tuntas maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran IPS.

Berikut adalah hasil tes siswa pada materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia pada pra siklus:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah, yakni kurikulum 2013. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia. Menyusun RPP kemudian RPP divalidasi kepada bapak Drs. Nadlir, M.Pd.I sebagai validator. Hasil Validasi tersebut baik dan dapat digunakan untuk siklus. RPP siap digunakan untuk melakukan tindakan siklus 1.
- 2) Menyusun instrumen untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia berupa tes tulis yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 4 soal uraian. Instrumen penelitian tes tulis yang telah disusun peneliti kemudian divalidasi kepada dosen validator. Hasil dari validasi tersebut adalah baik, namun terdapat sedikit perbaikan dalam penulisan, selanjutnya dapat digunakan.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan kepada guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan siswa yang sudah divalidasi oleh dosen ahli.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, yaitu setiap kelompok diminta membaca dan mendiskusikan informasi yang didapat, kemudian mendiskusikan sumber daya alam apa saja yang terdapat pada informasi yang diperolehnya. Masing-masing kelompok selanjutnya mengidentifikasi asal sumber daya alam dan mengelompokkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Guru membagikan lembar kerja siswa dan meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada lembar

Guru membagikan lembar evaluasi individu yang telah disiapkan sebelumnya, Evaluasi siswa yaitu berupa tes tulis dengan bentuk soal sepuluh pilihan ganda dan empat soal uraian, tujuannya adalah untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari yaitu materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia. Soal tersebut kemudian dikerjakan dan kemudian langsung dikumpulkan sebelum pelajaran selesai.

Indonesia. Soal tersebut kemudian dikerjakan dan kemudian dikumpulkan sebelum pelajaran selesai.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, guru mengajak siswa bertanya jawab dengan siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah disampaikan setelah melakukan tanya jawab. Guru selanjutnya meng-

siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan. Guru siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang setelah melakukan tanya jawab. Guru selanjutnya meng

yang diberikan guru. Sedangkan dalam kegiatan penutup sebagian besar siswa antusias terhadap ajakan guru dalam menyimpulkan materi, tetapi mereka belum bisa kompak dan kurang bersemangat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan demikian hasil observasi siswa pada siklus I terdapat aspek yang harus diperbaiki dan ditingkatkan, sehingga nantinya dapat ditindak lanjuti pada siklus II untuk memperoleh target yang diharapkan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 3 kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi untuk meningkatkan pemahaman materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia mata pelajaran IPS siswa kelas IV pada siklus I mengalami peningkatan. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, hanya saja ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal sehingga dalam siklus I masih ditemukan beberapa kendala dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I yakni:

- a) Terdapat beberapa aktifitas guru yang tidak terlaksanakan, sehingga mempengaruhi pada aktivitas siswa seperti tidak menunjukkan langkah-langkah sebelum mengerjakan lembar kerja dengan jelas sehingga siswa ragu-ragu dalam mengerjakan lembar kerja dan tidak memberi penguatan dan tindak lanjut berupa PR kepada siswa.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam yang diucapkan oleh guru “Assalamualaikum Wr. Wb”, kemudian secara serentak siswa menjawab salam dari guru. Guru selanjutnya mengajak siswa berdo’a, seluruh siswa berdoa dengan khusyu’. Guru menanyakan kabar kepada siswa “Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini anak-anak?” serentak siswa menjawab pertanyaan dari guru “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yes .. yes .. yes”.

Guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking* “Pohon Mangga” dengan cara gerak dan tepuk tangan untuk lebih membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Guru mengabsen siswa setelah perhatian siswa terfokus ke guru. Guru melakukan apersepsi pada materi yang akan dipelajari dengan menanyakan pelajaran sebelumnya. “Anak-anak minggu lalu kita belajar materi apa?”, siswa menjawab saling bersahutan “materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia buu”. Guru dan siswa bertanya jawab dengan mengulang sedikit tentang materi minggu sebelumnya. Guru menjelaskan bahwa hari ini kita masih mempelajari materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia untuk memperkuat pemahaman tentang materi tersebut. Guru menuliskan materi pembelajaran di papan tulis.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi lima kelompok yang setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Setiap kelompok diberi nama pulau oleh guru, yaitu pulau jawa, sumatera, sulawesi, kalimantan dan papua. Guru selanjutnya meminta siswa menunjukkan tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya, yaitu siswa diminta mencari sumber daya alam dari berbagai daerah melalui koran, majalah atau internet.

Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, yaitu setiap kelompok diminta membaca dan mendiskusikan informasi yang didapat, kemudian mendiskusikan sumber daya alam apa saja yang terdapat pada informasi yang diperolehnya. Masing-masing kelompok selanjutnya mengidentifikasi asal sumber daya alam tersebut dan mengelompokkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Guru selanjutnya membagikan kertas bufalو dan meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja siswa yang telah dibagikan dan mendesain semenarik mungkin. Guru selanjutnya memilih acak kelompok yang akan melaporkan hasil diskusinya dan guru meminta kelompok lain yang tidak bertugas diminta mendengarkan, mencermati, memberikan informasi, atau saran.

dan siswa yang belum tuntas 3. Hasil tersebut menunjukkan pemahaman pada mata pelajaran IPS materi sumber daya berdasarkan kondisi alam di Indonesia dengan menggunakan resitasi masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan indikator ketercapaian. Menurut perolehan persentase belajar siswa di atas, maka pemahaman siswa dapat ditingkatkan.

c) Pengamatan (*observation*)

Tahap observasi dilakukan oleh guru yang berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan atau observasi mengenai pembelajaran yang berlangsung yang mencakup tentang aktivitas

dan siswa yang belum tuntas 3. Hasil tersebut menunjukkan pemahaman pada mata pelajaran IPS materi sumber daya berdasarkan kondisi alam di Indonesia dengan menggunakan resitasi masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan indikator ketercapaian. Menurut perolehan persentase belajar siswa di atas, maka pemahaman siswa dapat ditingkatkan.

c) Pengamatan (*observation*)

Tahap observasi dilakukan oleh guru yang berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan atau observasi mengenai pembelajaran yang berlangsung yang mencakup tentang aktivitas

dan siswa yang belum tuntas 3. Hasil tersebut menunjukkan pemahaman pada mata pelajaran IPS materi sumber daya berdasarkan kondisi alam di Indonesia dengan menggunakan resitasi masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan indikator ketercapaian. Menurut perolehan persentase belajar siswa di atas, maka pemahaman siswa dapat ditingkatkan.

c) Pengamatan (*observation*)

Tahap observasi dilakukan oleh guru yang berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan atau observasi mengenai pembelajaran yang berlangsung yang mencakup tentang aktivitas

dikarenakan telah mencapai skor minimal yang telah ditentukan yaitu 80.

d) Refleksi (*reflecting*)

Dalam tahap refleksi ini, secara umum dalam pelaksanaan siklus II telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Penerapan metode resitasi yang dilaksanakan pada penelitian ini juga memberikan dampak yang positif dengan adanya peningkatan pemahaman sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia. Kendala-kendala yang terjadi pada siklus I sebelumnya juga sudah terselesaikan, mulai dari tingkat kemampuan siswa, hingga pengkondisian siswa yang ramai.

Pada siklus II ini, pemahaman materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas pada siklus I adalah 13 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa meningkat menjadi 17 siswa yang tuntas dan 4 siswa tidak tuntas. Berdasarkan hasil peningkatan yang terjadi pada siklus II ini, maka selanjutnya penulis menyatakan bahwa untuk berikutnya tidak perlu diadakan perbaikan serta tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Setelah diperoleh data yang diharapkan, berikut akan menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian:

Beberapa aktivitas pembelajaran ada yang belum dilaksanakan oleh guru dengan baik antara lain pada saat kegiatan inti guru tidak membagi kelompok sesuai RPP, guru tidak memberikan intruksi dengan jelas pada kegiatan pengerjaan lembar kerja siswa sehingga siswa ragu-ragu untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan guru menyimpulkan pembelajaran sendiri saat kegiatan penutup, namun untuk keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan, meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang optimal, akan tetapi kekurangan tersebut diharapkan dapat ditingkatkan dan di perbaiki pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, aktivitas siswa juga belum memenuhi kriteria, beberapa aktivitas siswa terdapat beberapa kendala yang muncul, terdapat 17 aspek aktivitas siswa yang diamati, terdapat 6 aspek yang mendapat skor 4, dan 5 aspek mendapat skor 3 sedangkan 6 aspek lagi mendapat skor 2. Perolehan nilai akhir 75 tergolong kategori cukup. Peningkatan nilai akhir aktivitas guru pada siklus I dan siklus II diketahui pada gambar 4.2.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia menggunakan metode resitasi pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai siswa sudah mencapai kriteria dan persentase ketuntasan belajar yang dikehendaki pada indikator pencapaian. Kesimpulannya penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pada pembelajaran IPS materi sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya melalui metode resitasi telah mengalami peningkatan, maka penelitian ini dikatakan sudah berhasil dan tidak ada pengulangan siklus selanjutnya.

1. Guru hendaknya memberikan tugas menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Sehingga siswa tidak kesulitan mengikuti proses pembelajaran. Apabila guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami maka siswa akan lebih mudah memahami kegiatan pembelajaran sehingga guru tidak perlu mengulang kembali penjelasan kepada siswa yang dapat menghabiskan waktu terlalu banyak.
2. Peneliti berharap guru dapat menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran IPS materi-materi lain. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Kata Pena.
- Irene, dkk. 2014. *BUPENA jilid 4A*. Erlangga
- Kemdikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Cet. 2, Ed. Revisi.
- Mariska dkk, *Efektivitas Pemberian Apersepsi dan Motivasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasan Gaya SMP Negeri 13 Purworejo*, Jurnal, 162
- Moh User Usaman dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoili. 2014. *Action Research: Teori, model dan aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasution, S. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: CV Jammars,
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum berbasis Kompetensi*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyidi, Zudan. 2014. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

